

Fenomena penghasilan nelayan yang relatif sedikit sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Situasi ini membuat para nelayan harus memiliki sumber penghasilan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal tersebut dapat dilakukan nelayan dengan menangkap ikan di Sungai Batang Asai di Desa Raden Anom. Masyarakat di Desa Raden Anom, Kecamatan Batang Asai pekerjaan utamanya ialah sebagai petani, buruh, wiraswasta. Selain masyarakat memiliki pekerjaan utama, sebagian masyarakat Desa Raden Anom juga melakukan kegiatan yaitu menangkap ikan di Sungai Batang Asai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tangkap ikan dan kontribusinya dalam Penerimaan rumah tangga nelayan di Sungai Batang Asai Desa Raden Anom, Kecamatan Batang Asai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dan menggunakan analisa deskriptif. Responden penelitian ini diperoleh secara sensus, data yang peneliti ambil adalah sebanyak 15 orang dari seluruh nelayan. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari nelayan dengan teknik wawancara menggunakan kuisioner/daftar pertanyaan dan pengamatan/observasi langsung ke lapangan dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah dan jurnal sebagai referensi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa nelayan dalam melakukan kegiatan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya mempunyai berbagai sumber penghasilan sebagai penerimaan dalam Penerimaan rumah tangga yaitu; 1. Menangkap ikan + Non perikanan (Tukang bangunan (2 orang) (13,33%) 2. Menangkap ikan+ Non perikanan (Kebun karet (3 orang) (20%), 3. Menangkap Ikan + Non perikanan (Bengkel Motor (2 orang) (13,33%) 4. Menangkap Ikan + Non perikanan (Anggota Dompok (8 orang) (53,34%). Hasil tangkap ikan di Sungai Batang Asai, Desa Raden Anom dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan Penerimaan dalam rumah tangga nelayan sebesar rata-rata Rp 3.639.583. Penerimaan tersebut berasal dari total sumber penerimaan masing-masing sebesar rata-rata Rp 746.458, (21%), dan Rp